

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, disamping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum Islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.²

Berawal dari lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang bernuansa Islami, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang lain. Yaitu ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan Islam yaitu bank

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:Kencana, 2009, hlm. 61

² *Ibid.* hlm.72

syariah. Sehingga secara otomatis sistem perekonomian Islam telah mendapatkan tempat dalam kancah perekonomian di Indonesia.

Perkembangan ekonomi Islam tidak hanya berhenti pada tingkatan ekonomi makro, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro Islam yang berorientasi sebagai lembaga sosial keagamaan, kemudian populer dengan istilah Baitul Mal wat Tamwil (BMT).

Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan mikro Islam yang bergerak pada sektor riil masyarakat bawah dan menengah sejalan dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Karena BMI sendiri secara operasional tidak dapat menyentuh masyarakat kecil, maka BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu, juga peranan lembaga ekonomi Islam yang berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengantarkan masyarakat yang berada di daerah-daerah untuk terhindar dari sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional.³

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Al-Hikmah Ungaran merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran memiliki fungsi sebagai agen pembangunan yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pelayanan keuangan, pemerataan kesempatan

³ Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta:PT. ISES Consulting Indonesia, 2008, hlm.23

berusaha dan pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemberian pinjaman yang menggunakan bagi hasil sebagai dasarnya yang menjadi ciri khas selain digunakan untuk melayani masyarakat kecil, juga sebagai alternatif bagi manusia untuk memanfaatkan jasa keuangan dengan prosedur hukum agama Islam.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang Muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁴

Berdasarkan pengalaman penulis ketika magang di KJKS BMT Al-Hikmah, penulis menemukan salah satu produk penghimpunan dana yaitu produk tabungan syariah yang disebut SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar). Produk ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah, yaitu salah satu bentuk kerja sama antara pemilik modal (*shahib al-mal*) dan pedagang/pengusaha/orang yang mempunyai keahlian untuk melakukan sebuah usaha bersama.⁵

Produk SIRELA dirancang untuk membantu masyarakat yang mempunyai kelebihan dana agar dapat tersimpan dengan aman dan bila dibutuhkan dapat diambil sewaktu-waktu. Dana yang disimpan tidak

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Jakarta: Tazkia Institute, 2001., hlm. 205

⁵ M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009, cet. Ke-1, hlm.101

dikenakan biaya administrasi bulanan dan mendapat bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ada di BMT Al-Hikmah atas dana yang tersimpan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai produk SIRELA terutama dari segi straregi pemasarannya, yang penulis beri judul, “ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PRODUK SIRELA (SIMPANAN SUKARELA LANCAR) DI KJKS BMT AL-HIKMAH UNGARAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana operasionalisasi produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui operasionalisasi produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk SIRELA di KJKS BMT Al Hikmah Ungaran

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pemasaran pada produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran.

2. Bagi Lembaga Keuangan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan produk SIRELA.

3. Bagi Fakultas

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai strategi pemasaran pada produk SIRELA, dan sebagai salah satu sarana sosialisasi pengenalan produk SIRELA.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dengan mengambil lokasi di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran. Penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Penulis memperoleh data primer langsung dari KJKS BMT Al-Hikmah, baik berupa dokumen atau hasil wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung data primer atau data yang didapat dari sumber kedua.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data-data didapat penulis melalui beberapa teknik, yaitu:

a. Metode interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran, untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan data.

b. Metode observasi

Yaitu serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap para marketer KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran dalam pemasaran produk SIRELA yang dicatat secara sistematis, sesuai dengan tujuan penulisan.

c. Metode dokumentasi

Merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan buku dengan cara meminjam data atau

laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang keadaan KJKS BMT Al-Hikmah.⁶

4. Metode Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul kemudian penulis analisa dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari subyek yang diteliti, dalam hal ini menyangkut operasionalisasi produk SIRELA dan strategi pemasaran produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis dengan mengaitkan antara data yang didapat dari KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran dengan teori dan konsep yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KJKS BMT AL-HIKMAH UNGARAN

Berisi tentang Sejarah Berdirinya KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran, Struktur Organisasi KJKS BMT Al-Hikmah, Produk-produk KJKS BMT Al-Hikmah.

⁶ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta : 2009, PT. Bumi aksara, hlm. 80-84

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Berisi tentang Operasionalisasi produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah Ungaran, Strategi Pemasaran produk SIRELA di KJKS BMT Al Hikmah, Analisis terhadap Strategi Pemasaran produk SIRELA di KJKS BMT Al-Hikmah

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibuat dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN